

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Berbagai hal yang berkaitan dengan jenis penelitian yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini bisa dijelaskan dengan cara singkat sebagai berikut :

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### 1. SMAN 14 Kab. Tangerang

Penelitian dilakukan di SMAN 14 Kab. Tangerang yang terletak di jalan Raya Cadas-Kukun Sukatani, Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Banten. Sekolah ini terletak cukup strategis karena persis dipinggir jalan raya utama dan memiliki akses jalan yang lebar serta akses kendaraan umum yang memudahkan siswa menuju kesekolah. Sekolah ini juga sudah terakreditasi A dan cukup menjadi salah satu sekolah yang diminati. Sekolah ini juga memiliki prestasi lain di bidang akademik maupun non akademik baik ditingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.

##### 2. SMAN 26 Kab. Tangerang

Penelitian kedua dilakukan di SMAN 26 Kab. Tangerang yang terletak di Jl. Raya Kemiri, kec. Kemiri kab.

Tangerang Banten. Berbeda dengan sekolah sebelumnya, sekolah ini tidak berada dipinggir jalan raya. SMAN 26 masih terakreditasi B tetapi sekolah ini sudah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan komputer disekolah dan fasilitas yang cukup memadai. SMAN 26 juga memiliki prestasi dibidang akademik dan non akademik.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan penelitian di SMAN 14 Kab. Tangerang dan SMAN 26 Kab. Tangerang yang diinginkan akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggali informasi dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan siswa yang berada di sekolah tersebut.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif (*qualitative research*) artinya adalah data yang disusun berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini diperoleh secara deskripsi lisan atau tulisan dan sikap yang meneliti dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Arief Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kulitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm.21-23

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (field reseach) yang memakai pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang memajukan penelitian data dengan berdasarkan yg dikemukakan dengan apa yang di ungkapkan oleh responden asal data yang dikumpulkan berupa kata-istilah, gambar, dan bukan nomor.<sup>2</sup>

Studi kasus yakni salah satu cara penelitian social, penelitian yang menggunakan cara ini ialah suatu rencana penelitian penelaahan empiris yang menganalisi suatu gejala dalam latar kehidupan nyata. Cara penelitian studi kasus bertujuan untuk memaparkan dan memahami objek yang ditelitinya.<sup>3</sup>

Dan analisis dari peristiwa atau proses yang ada dilingkungan alam memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Menurut Moleong, survei kualitatif adalah survei yang menggunakan wawancara jujur untuk menyelidiki dan memahami sikap, keyakinan, emosi, dan perilaku individu atau kelompok orang. Hal ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian melalui penjelasan holistik tentang penjelasan dari

---

<sup>2</sup> Moleong. J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.4

<sup>3</sup> [Http//id.m.wikipedia.org/wiki/Studi\\_kasus](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Studi_kasus)

segi bahasa dan bahasa, dengan menggunakan berbagai metode alami dalam konteks alam tertentu.<sup>4</sup>

Berdasarkan Sugiyono bahwa penelitian kualitatif juga disebut penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena pada dasarnya cara ini lebih banyak dipakai untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut cara kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih kualitatif.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian kejadian tentang yang dialami oleh penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. dan penelitiannya bisa dilakukan pada kondisi yang alamiah.

### **C. Sumber Data**

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian yang diproses berupa data kualitatif. Data juga merupakan Sangat penting untuk memperjelas masalah dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah, studi, hipotesis dari atau, yang dirumuskan peneliti.

---

<sup>4</sup> [Http//id.m.wikipedia.org/wiki/Studi\\_kasus](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Studi_kasus)

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 14

Metode perolehan data dapat dibagi menjadi dua kelompok: data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari informan melalui observasi, catatan, situs dan wawancara, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan dewan guru. Data sekunder adalah pengumpulan data, sedangkan biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan referensi jurnal.<sup>6</sup>

Selain itu menurut Arikunto sumber data ialah subyek asal data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Data primer ialah data yang dikolektif dan diselesaikan sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya.<sup>8</sup>

Berdasarkan Muhamad data sekunder, yakni data yang diperoleh dalam bentuk jadi, sudah dikolektif dan diselesaikan dari pihak lain. Biasanya sudah berbentuk publikasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat Suharyadi, data primer ialah data yang telah dipublish dan dipakai oleh pihak lain.<sup>10</sup>

Menurut Moleong's Lofland, sumber utama data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen fotografi dan statistik.<sup>11</sup>

---

<sup>6</sup> Pemaparan Dosen sewaktu mengikuti perkuliahan dikelas.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 114

<sup>8</sup> Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), Edl, hlm. 131

<sup>9</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 102

<sup>10</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika; Untuk Ekonomi Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, h.23

Peneliti memilih dalam sumber, data, studi memperhatikan beberapa hal: Diminta informasi subjek terintegrasi ke dalam kegiatan atau bidang studi, subjek terlibat penuh dalam kegiatan, dan subjek memiliki waktu yang cukup untuk mencari informasi.

Berdasarkan penelitian ini yang dijadikan sumber data penelitian ialah kepala sekolah dari SMAN 14 Kab. Tangerang dan kepala sekolah SMAN 26 Kab. tangerang, guru, dan salah satu siswa dari kedua sekolah tersebut. Dengan subyek penelitian tersebut diharapkan mampu membantu penelitian dengan waktu yang relatif singkat dan banyak informasi yang didapat dengan lengkap tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengkolektifan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai tiga jenis cara, yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi ialah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan pertolongan panca indra mata. Ada pula manfaat

---

<sup>11</sup> Moleong. J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 157

dari teknik ini ialah : membatasi pertanyaan yang dianggap kurang perlu tetapi hanya cukup menggunakan observasi wawancara, dan menaksir jawaban pada wawancara. <sup>12</sup>

Observasi dikerjakan sebagai dasar dalam upaya peneliti menggunakan pendekatan-pendekatan terhadap objek yang diharapkan nantinya akan terungkap dokumen secara mendetail dan valid.

Penelitian atau observasi ialah teknik pengkolektifan data dengan melakukan pengamatan kepada kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan bagaimana seorang kepala sekolah membagikan motivasi dan dukungan terhadap tenaga kependidikan yang ada di SMAN 14 dan SMAN 26 Kab. Tangerang. <sup>13</sup> Penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat non partisipatif (*non participatory observation*), pengamat tidak mengikuti dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dan mengambil data yang diperlukan untuk kelengkapan data.

---

<sup>12</sup> Eko Budiarto, *Pengantar epidemiologi*, ( Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2002 ), Hlm. 45

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.220

Observasi merupakan teknik pertama dalam penelitian sosial terutama penelitian kualitatif. Observasi ialah teknik pengumpulan data yang paling alamiah dan yang paling banyak digunakan tidak hanya didunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktifitas kehidupan.<sup>14</sup> Secara garis besar, penelitian berarti pengamatan dan penglihatan. Di sisi lain, dalam dunia pendidikan, mengamati dan mendengarkan pemahaman berarti mencari jawaban, mencari buku tentang fenomena sosial-keagamaan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal ini peneliti akan secara langsung berperan aktif mengolektif data langsung dengan berkunjung ke tempat penelitian dan bersinanggungan langsung dengan informan.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik hubungan dan komunikasi dengan langsung antara pewawancara dan responden, dan mengumpulkan data sesuai dengan fakta. Wawancara adalah komunikasi timbal balik yang dilakukan oleh pewawancara atau peneliti. Percakapan tersebut dilakukan dengan dua orang

---

<sup>14</sup> Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 167

<sup>15</sup> Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 168



selaku pewawancara ( *interviewer* ) sebagai yang memberikan pertanyaan dan selaku yang diwawancara memberikan jawaban dari pertanyaan. <sup>16</sup>

Wawancara ialah pembicaraan dengan maksud tertentu. Dialog itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>17</sup> teknik wawancara atau teknik interview dipergunakan seseorang untuk memperoleh keterangan secara lisan dan langsung bertatap muka dengan informan. Dalam Hal ini dilakukan agar peneliti menghasilkan data yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan.

Peneliti akan mewawancara 12 informan, yaitu : 6 informan untuk SMAN 14 dan 6 informan untuk SMAN 26 Kab. Tangerang yang meliputi :

1. Kepala Sekolah, dalam hal ini peneliti ingin bertanya bagaimana kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19 disekolah binaannya dengan indikator alat pembelajaran yang digunakan, serta program penjaminan mutu pendidikan disekolah tersebut.

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007 ), hlm. 220

<sup>17</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..hlm. 135

2. Wakil Kepala sekolah, dalam hal ini peneliti juga menanyakan peran wakil kepala sekolah dalam membantu kepala sekolah untuk menjamin mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19 disekolah binaannya.
3. Guru, dalam hal ini peneliti menanyakan bagaimana peran guru terhadap keberlangsungan pembelajaran jarak jauh atau daring.
4. Siswa, dalam hal ini peneliti menanyakan tentang keterbatasannya dalam mengikuti pembelajaran daring.

Wawancara ini dipuayakan untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya tentang kepemimpinan Kepala sekolah di dua lembaga pendidikan menengah atas yang berbeda.

### 3. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk pengelolaan catatan yang cermat berdasarkan catatan yang ada dan dokumen terdokumentasi. Dokumen adalah sesuatu yang dapat ditulis atau dicetak dan digunakan sebagai alat bukti.

Dokumentasi ialah salah satu cara mengumpulkan suatu data dengan mengolektifkan dan mengkaji data-data yang terkait, baik data secara tercatat, gambar maupun elektronik

yang ada SMAN 14 dan SMAN 26 dengan memilah-milah data yang sesuai dengan penelitiannya.<sup>18</sup>

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang merupakan catatan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Yang dimaksudkan dari teknik dokumen ini ialah cara pengumpulan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang mampu memberikan bukti atau keterangan tentang suatu peristiwa.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi yakni investigasi validitas data yang memakai sesuatu yang lain, dalam mengibaratkan hasil wawancara akan tujuan penelitian.<sup>20</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, triangulasi ini bisa juga dipakai untuk memeriksa keabsahan data juga dipakai untuk memperbanyak data, disamping itu juga peneliti berfungsi sebagai penyelidik keabsahan data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

---

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 86

<sup>19</sup> Suharsimi, Arikunt, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hlm. 231

<sup>20</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330

Berdasarkan pendapat Lexy cara triangulasi dengan sumber, yaitu menyamakan dan memeriksa kepercayaan suatu informasi yang didapatkan diwaktu dan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif. Hal ini dapat diraih sebagai berikut :

- a. Menganalogikan hasil data observasi dengan hasil data wawancara
- b. Menganalogikan perkataan yang diucapkan didepan umum dengan perkataan yang diucapkan secara pribadi
- c. Menganalogikan perkataan setiap orang tentang keadaan penelitian dengan apa yang diucapkan sepanjang waktu.
- d. Menganalogikan situasi dan tanggapan seseorang dengan berbagai pendapat dan gambaran orang yang berbeda pengetahuan.
- e. Menganalogikan hasil wawancara dengan kapasitas suatu dokumen yang berkaitan.<sup>21</sup>

Makna dari teknik triangulasi pengecekan kebenaran data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data untuk

---

<sup>21</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 331

kebutuhan peneliti memeriksa yaitu untuk membandingkan hasil wawancara dengan kapasitas suatu dokumen yang saling bertautan dan peneliti menyediakan dialog dengan banyak pihak untuk penafsiran tentang suatu informasi.

### **E. Instrument Penelitian**

Berdasarkan Sugiyono instrumen penelitian melambangkan alat bantu bagi peneliti dalam mengkollektif data. Dalam memenuhi penelitian, seorang peneliti harus bisa membuat instrumen secara mandiri termasuk mendalami indikator dengan jelas sehingga dapat diukur dan mewujudkan data yang diinginkan. Instrumen yang dipakai peneliti dalam memenuhi observasi langsung oleh peneliti untuk mengamati objek di lapangan. Sehingga peneliti dapat menunaikan perhatiannya secara mendalam.<sup>22</sup>

Dengan observasi ini peneliti menggunakan teknik instrumen observasi dengan cara wawancara.

### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Berdasarkan Arikunto sampel ialah bagian dari total serta karakter yang dipunyai oleh kelompok tersebut.<sup>23</sup> Pemilihan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014). Hlm. 222

<sup>23</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 109

pengambilan contoh dalam observasi ini ialah *Purposive sampling*. Sugiono memaparkan pengertian cara purposive sampling ialah cara sampling yang satuan samplingnya diambil menurut pemantauan tertentu dengan bertujuan untuk mendapatkan satuan sampling yang mempunyai karakter atau standard yang diinginkannya dalam mendapatkan sampel. Perihal sampel yang diinginkan dengan maksud serta tujuan peneliti atau suatu yang diambil sebagai contoh karena peneliti berpendapat bahwa seseorang atau sesuatu tersebut mempunyai atau mengetahui informasi yang dibutuhkan bagi peneliti.<sup>24</sup>

Berdasarkan penelitian ini, sample yang ditetapkan oleh peneliti ialah 6 orang yaitu : 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, 2 orang guru, dan 2 orang siswa dari sekolah SMAN 14 Kab. Tangerang dan sekolah SMAN 26 Kab. Tangerang.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, di lapangan, dan setelah lapangan selesai. Dalam hal ini, Nasution (1998) menyatakan dalam Sugino bahwa

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*,..hlm. 85

ia memulai analisis dari rumusan dan penjelasan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga ia menulis hasil penelitian. Analisis data akan memandu Anda untuk penelitian lebih lanjut.<sup>25</sup>

Dilihat dari waktu analisis data, peneliti menganalisis data di dalam dan setelah di lapangan. Analisis di tempat dilakukan untuk membangun fokus penelitian yang kuat melalui pembuatan pertanyaan analitis. Pada akhir analisis lapangan, peneliti merefleksikan pemikirannya terhadap fokus yang diteliti. Peneliti, sebaliknya, meninggalkan lapangan untuk konstruksi dan organisasi, kemudian menganalisis data, meninjau hasil analisis, dan memberikan data yang lengkap dan optimal untuk menjelaskan fokus yang akan digunakan dalam laporan penelitian akhir.

Menurut Miles dan Huberman (1992) Sugiono, metode analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga kegiatan: mengumpulkan, menyajikan, menarik kesimpulan, atau memvalidasi data. Ia memaparkan komponen-komponen analisis data sebagai berikut :

1. Data *reduction* (reduksi data) adalah merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*,...hlm. 245

mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatankegiatan mereduksi data. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Data display (penyajian data) adalah penyajian data yang dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu. Namun, data yang disajikan adalah data awal untuk kepentingan peneliti dalam uji tuntas lebih lanjut dan validitasnya telah tercapai. Jika Anda menemukan bahwa data yang disajikan telah divalidasi, Anda dapat melanjutkan untuk meninjau kesimpulan sementara. Namun, jika data yang disajikan ternyata tidak memadai, hasilnya belum dapat diperoleh dan reduksi data harus dilakukan kembali.
3. Kesimpulan (menarik kesimpulan atau mengkonfirmasi data) memungkinkan apa yang dimaksud dari awal pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data kualitatif: pola, keteraturan bentuk, dan aliran penyebab Disarankan untuk dilakukan dengan membuat deskripsi konfigurasi . Tiga

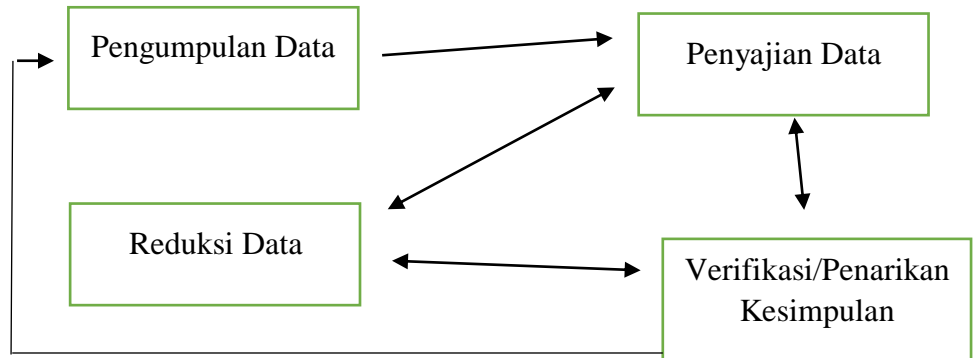


fase yang saling terkait, meliputi penyajian data, reduksi data, dan saling kesimpulan atau validasi, yang disebut analisis data, baik sebelum, selama, maupun setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan (verifikasi) dalam hal ini dimaksudkan untuk memberi makna atau menggunakan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>26</sup>

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan ini dibagi menjadi beberapa istilah penutup untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua selesai, dilakukan analisis deskriptif dengan tetap menjaga data yang kurang relevan dengan pertanyaan survei. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah analisis dalam proses perolehan data, penyajian data, reduksi data, dan penelitian selanjutnya setelah penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara sistematis. Hasil reduksi kemudian ditampilkan dalam bentuk tampilan data, data ditampilkan dengan menggunakan deskripsi pada uraian, dan ditarik kesimpulan atau diverifikasi. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk gambar di bawah ini :

---

<sup>26</sup> Miles dan Huberman, *Qualitatif Data Analysis*, (California: Sage Publication Inc, 1988), hlm. 21-23

**Gambar Teknik Analisis Data**

**Sumber : diambil dari buku *Qualitatif Data Analisis* Karya Miles dan Huberman**